



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Dukung Program Pemerintah Ciptakan Herd Immunity, Polda Jatim Genjot Vaksinasi Serentak

LAMONGAN (IM) - Pelaksanaan vaksinasi di Jawa Timur terus digencarkan oleh Polda Jatim. Salah satunya dengan menggelar vaksinasi serentak, di 115 titik tersebar di jajaran Polda Jatim, Sabtu (26/2).

Dalam kegiatan itu, Wakapolda Jatim Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo bersama Kepala BIN Daerah (Kabinda) Jatim Marsma TNI Rudy Iskandar, meninjau pelaksanaan vaksinasi serentak di Lamongan.

Menurut Slamet Hadi, gelaran vaksinasi serentak ini, dilakukan sebagai upaya Polri mendukung program

pemerintah untuk menciptakan herd immunity kepada masyarakat Indonesia, umumnya Jawa Timur.

"Hari ini digelar serentak 115 titik tersebar di jajaran Polda Jatim, dengan sasaran sebanyak 84.278 dosis vaksin jenis Sinovac dan Aztra Zeneca. Baik untuk dosis 1 & 2 untuk warga yang belum vaksin dan anak-anak. Serta dosis 3 untuk vaksin booster, khususnya bagi lansia," ujarnya.

Dia menambahkan, saat ini target vaksinasi di Jawa Timur telah mencapai lebih dari yang diharapkan. Ia mencontohkan untuk wilayah Kabupaten Lamongan.



Foto bersama warga penerima bantuan sosial.

"Di Lamongan, vaksinasi dosis pertama sudah 97 persen. Untuk lansia 71 persen dan anak-anak 84 persen. Tentu ini luar biasa. Menggambarkan adanya keseriusan Forkopimda Lamongan untuk membentengi warganya dari Covid-19," ungkapnya.

Menurutnya, keberhasilan vaksinasi di Jawa Timur terjadi akibat kerjasama yang baik antara forkopimda bersama stakeholder, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.

Dia juga menghimbau agar masyarakat yang belum vaksin, segera mendaftarkan diri ke Puskesmas terdekat, kantor polsek atau kantor

koramil, agar segera bisa divaksin.

"Ikhtiar atau usaha kita mencegah terpapar Covid-19, bisa dilakukan dengan berbagai upaya. Selain menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara benar. Vaksinasi adalah salah satunya. Ayo kita semua jaga kesehatan. Ajak saudara, keluarga, rekan, sahabat, tetangga, dan lainnya, untuk ikut vaksinasi," ujarnya.

Di akhir acara, Wakapolda Jatim bersama Kabinda Jatim dan Forkopimda Lamongan, menyerahkan bantuan sosial berupa paket sembako pada warga membutuhkan yang ikut vaksinasi. • anto tze



Wakapolda Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo (kedua kanan) dan Kabinda Jatim Marsma TNI Rudy Iskandar (kanan), saat meninjau vaksinasi di Lamongan.



Pemberian bantuan sosial berupa paket sembako secara simbolis pada warga membutuhkan.



Wakapolda Brigjen Pol Slamet Hadi Suprptojo berdialog dengan salah satu peserta vaksinasi.

PPNKRI Ajak Generasi Muda Lestarkan Budaya Tionghoa dan Nusantara



Filipus Herman (kiri) memberikan cenderamata ke Dyah Katarina

SURABAYA (IM) - Pengurus dan anggota PPNKRI (Persaudaraan Pencinta Negara Kesatuan Republik Indonesia) menggelar silaturahmi dan persaudaraan dengan nuansa Imlek, Minggu (27/2).

Kegiatan bertema Kiprah Kaum Milenial Melestarikan Tradisi Tionghoa di Nusantara tersebut, berlangsung di AJBS Connect World, Surabaya.

Dihadiri juga oleh anggota Komisi A DPRD Jatim Yordan M. Bataragoa dan anggota Komisi D DPRD Surabaya Dyah Katarina.

Menurut Ketua Umum PPNKRI Filipus Herman, visi dan misi PPNKRI ingin menjadi wadah pemersatu

keturunan Tionghoa di Nusantara.

"Kecintaan terhadap budaya Tionghoa yang berdamai dengan budaya Nusantara. Akan membutuhkan rasa toleransi dan mendidik generasi muda, untuk saling menghargai dan menghormati warisan leluhur," ujarnya.

Dia menambahkan, melalui kegiatan ini lintas generasi dari berbagai etnis di Nusantara, bisa berkolaborasi dan berelaborasi demi kemajuan berbangsa dan bernegara.

"Kami mendirikan PPNKRI sebagai organisasi non profit, sebagai rasa cinta terha-



Pemberian santunan pada anak yatim dan penyandang disabilitas.



Foto bersama seluruh pendukung acara.

dap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yang memiliki berbagai macam suku dan budaya,

khususnya budaya peranakan Tionghoa serta Nusantara," tambahnya.

Dia berharap, ke depan PPNKRI dapat melestarikan serta mengenalkan kebudaya-



Filipus Herman (kiri) memberikan cenderamata ke Yordan M. Bataragoa

naan Tionghoa dan Nusantara. Selain itu, juga sebagai sarana dan prasarana edukasi generasi muda Tionghoa, dalam memupuk rasa nasionalisme sejak muda.

Sementara itu, Yordan M. Bataragoa berharap agar semua budaya di Nusantara bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

"Mari kita pelihara keberagaman itu menjadi sesuatu yang indah dan dapat kita banggakan," ujarnya.

Sedangkan Dyah Katarina sangat mengapresiasi langkah PPNKRI dalam usahanya membarukan budaya Tionghoa dengan budaya Nusantara.

"Bukan mencampurkan, tetapi berjalan beriringan dan tumbuh berkembang bersama," ujarnya.

Dalam kegiatan itu, ditampilkan sejumlah kesenian Tionghoa, seperti atraksi Barongsai, Tai Chi, Wushu, Kung Fu, dan Wing Chun. Serta kehadiran Dewa Rejeki berbagai permen. Kegiatan juga diramaikan dengan bazaar UMKM binaan PPNKRI, yang menjual berbagai kuliner khas Tionghoa.

Acara ditutup dengan pembagian santunan pada anak yatim dari Poppes Nurul Khoir Surabaya dan komunitas penyandang disabilitas. • anto tze



Peragaan senam Tai Chi bersama.



Barongsai keliling stan UMKM.



Dewa Rejeki bagi-bagi permen pada pengunjung.



Bazaar UMKM yang ramai pembeli.

Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Bagikan Paket Sembako ke Masyarakat Cimahi

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung, Rabu (23/2) lalu kembali melanjutkan program bakti sosialnya.

Pengurus MTP Bandung Yu Yi Qi, Lin De Huan, Wu Wen Fan serta Ketua Taiwan Business Club Bandung Chen Mingshan dan tokoh lainnya mengunjungi Polsek Cimahi

dan Kodim 0609 Cimahi untuk menyerahkan 250 paket sembako kepada Kapolres Cimahi AKBP Imron Ermawan dan Dandim Letkol Hary Novana.

Selanjutnya anggota TNI dan Polri membagikannya kepada masyarakat Cimahi. Sebagai bentuk perhatian.

Kapolres AKBP Imron Ermawan, dan Dandim Letkol

Hary Novana menyatakan terima kasih yang tulus kepada tim MTP Bandung. Karena saat ini wabah Covid-19 kembali merebak, juga karena adanya para dermawan yang baik hati dan penuh semangat yang tiada kenal lelah membantu mereka yang membutuhkan.

Kepedulian semacam ini sangat jarang terjadi. Kita

hanya bisa memohon kepada Tuhan untuk membalas kebaikan para dermawan sekaligus memberikan kedamaian dan kesehatan kepada kita semua.

Yu Yi Qi mengatakan karena situasi pandemi yang parah, tim MTP Bandung berkomitmen untuk membantu Pemerintah Kota Bandung agar mencapai target herd immunity. Juga me-

nyelenggarakan lebih banyak kegiatan vaksinasi dan donor darah. Faktanya, pandemi yang merebak selama dua tahun terakhir tahun telah menyebabkan kelompok masyarakat rentan hidup dalam kemiskinan. Situasi sulit belum mereda.

"Melihat hal ini, kami MTP Bandung tetap peduli kepada mereka yang membutuhkan

sekali membantu dengan segenap kemampuan. Dan diharapkan dapat meringankan atau memberikan mereka sedikit kehangatan perhatian. Dan kita juga harus mematuhi protokol kesehatan dengan ketat, mengenakan masker serta menjaga jarak sosial. Juga tidak berkerumun," ujarnya.

"Karena itu, kami me-

nyerahkan paket bantuan ke Polsek dan Kodim untuk diserahkan kepada Lurah atau ketua RW. Lalu dibagikan kepada warga sesuai dengan daftar penerima. Dengan cara ini, kita tidak hanya bisa membantu masyarakat yang membutuhkan namun juga tidak melanggar protokol kesehatan saat ini," tambahnya. • idn/din



Yu Yi Qi dan Chen Mingshan menverahkan paket sembako kepada Kapolres Cimahi AKBP Imron Ermawan.



Anggota TNI dan Polri membagikan paket sembako kepada warga masyarakat di Polres Cimahi.



Warga berbaris untuk menerima paket sembako.

Anggota DPR Darmadi Durianto Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Booster di Tempat Ibadah Sinar Suci Thy Ping Kung

JAKARTA (IM) - Yayasan Dana Paramita Majelis Tri-dharma Indonesia bekerjasama dengan Yayasan Rumah Kebangsaan Bersaudara menyelenggarakan Vaksinasi Booster, di Tempat Ibadah Sinar Suci Thy Ping Kung, Kompleks Duta Harapan Indah, Teluk Gong, Jakarta Utara, Minggu (27/02).

Pelaksanaan vaksinasi difasilitasi oleh Darmadi Durianto, anggota DPR dari Fraksi PDIP yang merupakan anggota komisi VI dan anggota DPRD DKI Gani Suwondo.

Kuota vaksin booster sebanyak 300 pack Aztra Zaneca. Saat meninjau langsung ke lokasi, Darmadi Durianto disambut antusias jajaran pengurus yayasan dan Rumah Ibadah serta ketua Yayasan Rumah Kebangsaan Bersaudara Leni Bahar.

Menurut Darmadi Durianto penyelenggaraan vaksinasi dengan melibatkan berbagai pihak akan memudahkan koordinasi dan mempercepat pelaksanaan dalam membantu pemerintah melindungi masyarakat dari ter-



Darmadi Durianto, Lenny Bahar, Eddy Widjaja dan panitia pelaksana vaksinasi berfoto bersama.



Darmadi Durianto menerima cenderamata, dari Eddy Widjaja disaksikan Leni Bahar.



Darmadi Durianto, saat berdialog dan menyaksikan proses vaksinasi.

booster, sebelum kondisi dinyatakan aman.

"Tetap patuhi Protokol Kesehatan, dan perhatikan asupan makanan, agar terhindar dari terpapar Covid," imbuhnya.

Selain kepada Anggota DPR RI Darmadi Durianto, Ketua Yayasan Rumah Kebangsaan Leni Bahar juga memberikan apresiasi kepada DPRD DKI Gani Suwondo, Yayasan Dana Paramita Majelis Tri-dharma Indonesia dan Tempat Ibadah Sinar Suci Thy Ping Kung, beserta para anggota yang sigap melayani para lansia yang mendaftar vaksin Booster AZ ini, sehingga berjalan lancar.

Sedangkan Ketua Umum Yayasan Dana Paramita Majelis Tri-dharma Indonesia, Eddy Widjaja berharap Vaksinasi ini benar benar melindungi masyarakat di wilayah Teluk Gong Jakarta Utara dari terpapar Covid sekaligus meningkatkan Herd Imunity.

Hal senada juga disampaikan ketua Paguyuban Vihara Wilayah Pejagalan Freddy Wie, seraya mengapresiasi kegiatan vaksinasi ini. • bam



Para peserta vaksinasi.



Salah satu lansia yang menerima vaksinasi.



Darmadi Durianto berfoto bersama tim YRKB.

Nyepi, Sebuah Momen yang Sangat Berharga untuk Kita Lewatkan

SEBENTAR lagi para sahabat dan saudara kita Sebangsa Umat Hindu akan memperingati Hari Raya Nyepi, hari raya terpenting bagi mereka. Meski demikian, sebagai sesama Saudara Sebangsa tidak ada salahnya jika kita ikut belajar mengambil hikmah dari hakikat Nyepi, meskipun mungkin kita tidak mengikuti ritual upacara keagamaannya.

Di balik perayaan Nyepi sebenarnya terkandung banyak hikmah dan pelajaran yang sangat penting bagi kita semua, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari keluarga, masyarakat, bangsa dan kemanusiaan, terlepas apapun atribut etnisitas, agama dan kepercayaan kita.

Nyepi 'memaksa' kita untuk hening dan jeda sejenak dari semua rutinitas, baik yang dengan senang hati kita lakukan atau yang terpaksa atau diwajibkan untuk kita lakukan karena tugas dan tanggung jawab yang kita emban menuntut untuk itu..

Pertama, dalam gelap kita disadarkan -baik secara simbolis maupun pengalaman, bahwa pada akhirnya, siapapun kita, akan berada di ruang sempit yang bernama liang lahat atau kuburan. Sendiri. Sepi. Tidak ada seorang pun yang akan

memberi salam, menghormati, menolong apalagi mengelukan segala kehebatan yang pernah kita miliki dan atau sering kita banggakan. Meski sebagian dari kita terutama umat Hindu dan sebagian umat Buddha yang akan dikremasi kelak, namun hakikatnya tetap sama : Kita semua sejatinya tak berarti apa-apa dan bukan siapa-siapa lagi pada akhirnya. Disini Nyepi menjadi semacam alarm pengingat agar kita tidak sombong, jumawa dan merasa diri hebat.

Kedua Nyepi memberi kesadaran bahwa segala sesuatu ada masanya. Ada akhirnya. Kita berangkat dari kosong tiada, kemudian menjadi berisi dan ada, namun pada ujungnya adalah sepi, gelap, tiada. Namun di ujung dari semua kegelapan dan tiada itu, kalau kita sungguh-sungguh mau menghayati dan meresapinya, ada Dia. Dia yang terang di dalam gelap. Dia yang mengisi batin dan kesadaran di dalam keheningan. Dia yang menajuh kala kita mengejanya, namun Dia yang ternyata dekat saja ketika kita pasrah dalam keheningan dan kegelapan. Dia yang ada di dalam batin, jiwa dan hati kita, namun tak pernah kita sadari keberadaannya karena kita terlalu sibuk menikmati apa

yang kita anggap sebagai pusat manis madunya dunia, inti dari gembiranya kehidupan.

Ketiga Nyepi menjadi ajang bagi kita untuk mencari apa sih sesungguhnya yang menjadi kebutuhan dasar kita. Dalam keheningan dan kegelapan kita bisa melihat secara tajam apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dasar manusia, bukan kebutuhan yang dirangsang oleh apa yang ditangkap indera kita. Mata yang gemar akan keindahan, telinga yang suka dininabobokkan kemerduan, hidung yang mabuk wewangian, lidah yang doyan kelezatan, serta kulit yang gemar dimanjakan oleh belaian. Kita disadarkan betapa selama ini kita tamak, berlebih-berlebihan ingin menguasai semua hal sampai-sampai harus merebut dan merampas hak orang lain. Betapa selama ini kita mau menangnya sendiri saja. Betapa kita telah berbuat sangat keterlaluan. Padahal sejatinya, kebutuhan kita mendasar hanyalah sederhana saja.

Keempat Nyepi melatih kepekaan kita akan suara alam dan suara Tuhan sendiri. Dalam gelap kita menjadi lebih peka terhadap sinar terang di dalam hati yang selama ini tak terlihat karena mata hati kita dibutakan oleh sekeliling kita,

cahaya-cahaya yang tak hakiki. Dalam hening telinga batin kita dibuat lebih sensitif sehingga mampu menangkap getaran halus gerak semesta dan Tuhan sendiri, yang selama ini kita abaikan karena lebih tergiur suara-suara kebisingan.

Kelima kita disadarkan untuk lebih memahami wasiat yang diwariskan para leluhur bangsa, "sepi ing pamrih, rame ing gawe". Keikhlasan ketulusan adalah sumber kebahagiaan hakiki. Selama ini kita merasa bahwa kita harus berbuat sesuatu agar kita mendapat apresiasi, dan dengan apresiasi yang kita dapatkan pada akhirnya kita akan mendapatkan apa yang kita inginkan. Pamrih. Ada maunya. Dan bila yang kita mau tidak terwujud, kita kecewa. Kebahagiaan yang kita harap, kekecewaan yang kita dapat. Lewat momen Nyepi kita disadarkan bahwa alam semesta dan bahkan Tuhan sendiri berbuat banyak hal di dalam sepi. Dalam hening. Seperti itulah seharusnya kita berbuat, sepi ing pamrih, namun gawenya begitu banyak.

Di tengah hiruk-pikuknya kehidupan, poin sepi ing pamrih rame ing gawe ini perlu diberi huruf tebal dan sekaligus digarisbawahi. Contoh-contoh begitu marak

dan nyata di depan mata, betapa ketulusan, keikhlasan sudah menjadi barang langka. Semua sudah menjadi transaksi, bukan sekedar memberi apa dan mendapat apa, tetapi tak memberi apa-apa namun mengharap mendapat apa dalam jumlah yang sebanyak-banyaknya. Budaya korupsi kolusi yang semakin marak di masyarakat kita adalah bukti terbaik lahirnya fenomena "rame ing pamrih, sepi ing gawe".

Dan terakhir Nyepi menghadapkan kita pada dua pilihan, apakah kita merasa sudah saatnya kita memilih hidup dalam Jalan Spiritual, lebih mendekatkan diri dengan Tuhan, menjauhi kesombong-an, ketamakan, keduniawian, atau masih tetap ingin berkutat dalam kehidupan material dengan tanpa atau ditambah berbagai upaya pembenahan diri. Tapi minimal harusnya perlu ada perbaikan. Kalau tidak, kita telah menyalah-niyakan sebuah momen yang amat berharga. Bila pilihan kita masih material, jadilah manusia yang tidak sombong, tidak tamak dan tidak semena-mena terhadap sesama kita, yang berada dalam posisi lemah, siapapun dia, apapun etnis, suku, agama dan keyakinannya.



Bud' S, Tanuwibowo
Ketua Umum Dewan Rohaniwan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) dan Ketua Dewan Pakar Perhimpunan INTI.

Dan terakhir dari yang terakhir saya ingin menyitir nasehat Kongzi, Confucius, agar kita lebih ekstra berhati-hati ketika dalam kesendirian. Jangan pernah merasa tidak ada yang melihat atau mengawasi, karena Dia yang dilihat tidak terdengar, yang didengar tidak terdengar, yang dirasa tapi tidak berwujud, sejatinya Maha Melihat, Maha Mendengar dan Maha Peka. Maka jangan sia-siakan untuk melihat, mendengar dan merasakan getaran nafas Ketuhanan yang lembut halus namun deras memancar dari lubuk hati kita.

Semoga momen Nyepi kali ini bisa kita manfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kelas kita menjadi manusia pembaharu, manusia yang secara sadar mampu memberikan yang terbaik tanpa kecuai. Manusia yang kehadirannya benar-benar menambah manfaat bagi bangsa dan kemanusiaan, dan ketidakhadirannya akan membuat semua orang sangat merindukan dan mengharapkannya.

Selamat Hari Raya Nyepi, bagi Saudara dan Sahabatku Umat Hindu yang kami hormati dan cintai. Om Shanti, Shanti, Shanti, Om. Shanzai. **

Pelantikan Hendry Endy Menjadi Ketua PSMTI Inhu

RIAU (IM) - Hendry Endy alias Ace resmi dilantik menjadi Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu) Riau Priode 2021-2025.

Pelantikan tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. SK 058 /PSMTI-RIAU/1/2022. Upacara pelantikan berlangsung Minggu (27/2) lalu di Vihara Pramita Inhu yang dipimpin langsung Ketua PSMTI Provinsi Riau Stephen Sanjaya.

Sebelum prosesi pelantikan, Ketua PSMTI Inhu lama Mastor alias Asun mengucapkan terima kasih atas kekompakan anggota PSMTI yang sudah membantu dirinya selama ia menjabat Ketua PSMTI Inhu.

"Jika ada kekikhlian serta kata-kata kurang berkenan

selama menjabat, saya mohon maaf dan mudah-mudahan dengan pemimpinan baru PSMTI Inhu terus jaya. Apalagi Hendry orang nya muda dan enerjik. Selamat buat ketua baru semoga amanah dalam menjalankan jabatannya," ujar Mastor.

Ketua PSMTI Provinsi Riau Stephen Sanjaya didampingi Sekertaris Toni Sasanasurya mengatakan pelantikan PSMTI Inhu digelar karena masa bakti pimpinan lama sudah habis.

Yang dilanjutkan pemilihan ketua dengan Ketua PSMTI Inhu terpilih Hendry Endy alias Ace yang menjabat periode 2021-2025.

Tentunya di masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pelantikan berlangsung secara sederhana di Vihara Pramita Rengat dengan menerapkan



Prosesi pelantikan pengurus PSMTI Kab. Indragiri Hulu (Inhu) Riau Priode 2021-2025.

prokes yang ketat. Stephen Sanjaya menambahkan sejak merebaknya wabah virus Covid-19, PSMTI Provinsi maupun Kabupaten/

Kota sudah melakukan berbagai macam kegiatan sosial. Baik memberikan sembako kepada warga terdampak Covid. Juga kegiatan sosial lainnya

serta melaksanakan vaksinasi Covid. "Kita juga saat ini sudah melaksanakan beberapa kegiatan vaksinasi baik vaksin

satu dan vaksin dua. Terakhir juga ikut serta mensukseskan vaksinasi booster. Untuk itu, kegiatan kedepan PSMTI turut membantu pemerintah, TNI dan Polri dalam mensukseskan Vaksinasi untuk capaian target. Tentunya seluruh PSMTI yang ada juga kita kerahkan hingga semua kegiatan yang berdampak positif dalam masa pandemi. Ketua PSMTI Provinsi Riau Stephen Sanjaya.

Ketua PSMTI Inhu Hendry Endy alias Ace mengucapkan terimakasih kepada Pak Mastor Alias Asun yang selama ini sudah mengabdikan sebagai Ketua PSMTI Inhu. Untuk kedepannya ide dan pemikiran Pak Asun masih dibutuhkan demi kemajuan organisasi PSMTI.

"Ini merupakan suatu kehormatan bagi saya. Dan semoga sebagai ketua PSMTI baru bisa amanah dalam men-

jabat. Juga para anggota bisa bekerja sama dan bersatu demi kemajuan organisasi seperti pepatah lama mengatakan Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh," ungkap Hendry Endy.

Dia menambahkan tentu kedepannya organisasi PSMTI tetap akan melaksanakan berbagai program yang sesuai visi misi organisasi. Di saat pandemi ini PSMTI Inhu tetap membantu mensukseskan kegiatan vaksinasi di Inhu.

"Tentu nanti kedepan ada beberapa rancangan kegiatan yang ditorehkan PSMTI Inhu. Namun saat ini kita fokus dulu pada percepatan membantu pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat. Yang pasti di bawah kepemimpinan baru ini kita akan aktif baik kegiatan sosial maupun kegiatan lainnya," tutup Hendry Endy. • idn/din